



KEMENTERIAN PERTANIAN
Pusat Perpustakaan dan
Literasi Pertanian

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonisoyal adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Efisiensi Pascapanen Biji Bawang Merah dengan Mekanisasi



pustaka.setjen.pertanian.go.id



Kelebihan Benih Biji Bawang Merah

True Shallot of Seed (TSS)

- ✓ Produktivitas tinggi
- ✓ Tanaman lebih sehat
- ✓ Penggunaan benih lebih efisien
- ✓ Daya simpan relatif lama
- ✓ Penanganan di gudang
- ✓ Transportasi lebih mudah





Mekanisasi Untuk Pascapanen

- ✓ Untuk menghasilkan TSS yang bermutu tinggi perlu adanya alat mesin untuk memproses TSS.
- ✓ Alat mesin yang diperlukan yaitu *pulper* sebagai mesin pengupas kulit biji bawang merah serta *winnower* sebagai mesin pembersih biji bawang merah dari kotoran yang masih tercampur.
- ✓ Penerapan mekanisasi tahapan pascapanen biji bawang merah dengan *pulper* dan *winnower* lebih efisien jika dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia.





Penggunaan **Mesin Pulper**

- ✓ Prinsip kerja mesin mengoyak (memecah) kulit biji, jika biji masih tercampur dengan kulit > jemur kembali biji yang belum terkelupas kulit bijinya.
- ✓ Kapasitas rata-rata mesin pulper sebagai mesin pemecah kulit biji adalah 1,71 kg/jam dengan rendemen rata-rata 79,90%.
- ✓ Biji yang sudah terkelupas dari kulit sebagai rendemen diproses lebih lanjut dengan mesin *Winnower*.





Penggunaan **Mesin Winnower**



- ✓ Prinsip kerja alat ini adalah menggunakan perbedaan berat jenis dari biji dengan kotoran.
- ✓ Kapasitas rata-rata sebagai pembersih biji bawang merah adalah 11,14 kg/jam

Sumber :

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9260>

